

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian implementasi HOT Lab pada materi perpindahan kalor, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pengaruh kegiatan praktikum dengan desain HOT lab terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis dikategorikan tinggi.
- b. Pengaruh kegiatan praktikum dengan desain HOT lab terhadap peningkatan keterampilan berpikir kreatif dikategorikan tinggi.
- c. Peningkatan keterampilan berpikir kritis pada siswa yang melaksanakan kegiatan praktikum dengan desain HOT lab lebih tinggi dibanding siswa yang melaksanakan kegiatan praktikum verifikasi.
- d. Peningkatan keterampilan berpikir kreatif pada siswa dengan kegiatan praktikum dengan desain HOT lab lebih tinggi dibandingkan siswa dengan kegiatan praktikum verifikasi.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki implikasi baik terhadap pembelajaran fisika maupun terhadap penelitian dalam topik yang sama. Berikut merupakan beberapa implikasi tersebut.

1. Dari hasil penelitian, diketahui bahwa kegiatan praktikum dengan desain HOT Lab dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Oleh sebab itu penerapan kegiatan praktikum dengan desain HOT Lab dapat digunakan sebagai solusi alternatif bagi guru dalam menyediakan kegiatan yang melatih keterampilan berpikir kritis dan kreatif.
2. Data yang diperoleh dari penerapan HOT Lab mengindikasikan kelebihan HOT Lab dibandingkan dengan kegiatan praktikum verifikasi. Oleh sebab itu, data yang diperoleh dapat digunakan sebagai rujukan bagi peneliti yang akan melaksanakan penelitian serupa dalam mengembangkan kegiatan praktikum yang melatih keterampilan berpikir tingkat tinggi.

C. Saran

Berikut merupakan beberapa saran yang dapat dijadikan referensi dalam mengimplementasikan dan mengembangkan kegiatan HOT Lab. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penyajian *Real World Problem* dapat dilaksanakan dengan menggunakan media yang lebih interaktif seperti video atau poster sehingga siswa lebih familiar dengan permasalahan yang disajikan.
2. Menggunakan metode pengelompokkan yang beragam seperti metode zigsaw untuk melihat pengaruh pengelompokkan terhadap implementasi HOT Lab.
3. Menggunakan praktikum HOT Lab dalam bentuk virtual untuk mengatasi permasalahan alat dan menghadirkan konsep yang tidak dapat diamati secara langsung.